BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

Seminar Pelatihan Tata Kelola dan Manajemen
Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

EVALUASI IMPLEMENTASI SPBE
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM JAWA TENGAH



Pranata Komputer Ahli Pertama

HAFID AHSANI, S. Kom
NIP : 200102192025061012

Penguji

David Bezalel Anggi Syah Putra Laoli

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa



PENGANTAR

Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, terintegrasi, transparan, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan. Dalam pelaksanaannya, Kantor Wilayah Kementerian Hukum Jawa Tengah telah memanfaatkan teknologi informasi melalui berbagai kebijakan, penguatan sumber daya manusia, infrastruktur, aplikasi, keamanan informasi, manajemen, dan layanan digital. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi implementasi SPBE untuk mengetahui kondisi aktual, mengidentifikasi kesenjangan terhadap kondisi yang diharapkan, serta menentukan rekomendasi dan rencana tindak lanjut yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan SPBE secara berkelanjutan.

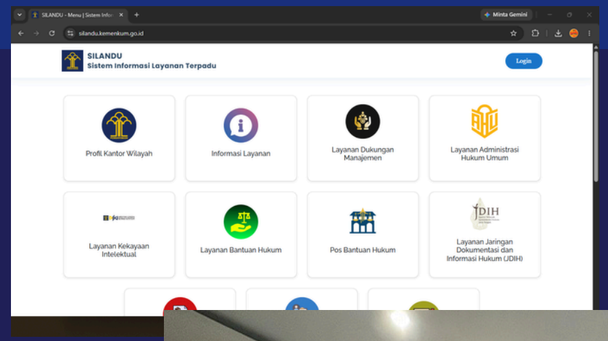
GAP ANALISYS

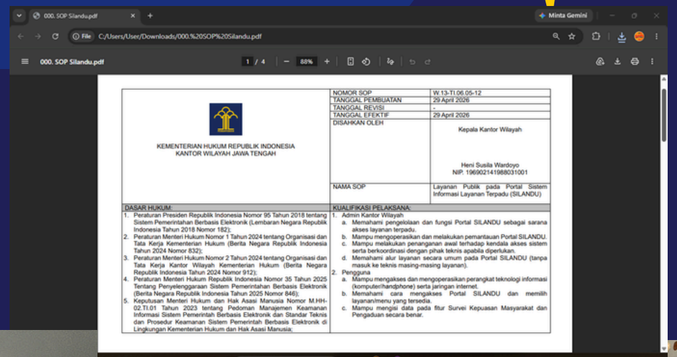
Aspek	Kondisi Saat Ini	Kondisi yang Diharapkan	Gap Analysis
Kebijakan	SOP dan SK pendukung SPBE telah tersedia, namun pelaksanaan dan evaluasi kesesuaiannya dengan tata kelola SPBE belum terukur secara optimal.	Kebijakan dan SOP SPBE diterapkan, dievaluasi, dan diperbarui secara berkala.	Terdapat kesenjangan pada aspek monitoring dan evaluasi implementasi kebijakan, sehingga kesesuaian pelaksanaan dengan tata kelola SPBE belum dapat diukur secara optimal.
SDM TI	Terdapat 6 Pranata Komputer, namun sebagian SDM lebih banyak melaksanakan tugas kehumasan sehingga pemanfaatan SDM TI belum optimal.	SDM TI tersedia sesuai kebutuhan, kompetensi, dan tugasnya serta dikembangkan secara berkelanjutan.	Terdapat kesenjangan antara ketersediaan SDM TI dengan pemanfaatannya sesuai tugas dan kompetensi, sehingga kapasitas SDM untuk mendukung SPBE belum optimal.
Infrastruktur	Pemeliharaan jaringan, server, AP, dan perangkat jaringan telah dilakukan, namun LAN/Wi-Fi masih mengalami kelambatan pada titik tertentu, terutama area layanan/lobi.	Infrastruktur SPBE andal, stabil, tersedia, dan mampu mendukung kebutuhan seluruh pengguna.	Terdapat kesenjangan pada keandalan dan pemerataan kualitas jaringan, khususnya pada area layanan/lobi yang masih mengalami kelambatan atau kendala akses.
Aplikasi	Tersedia TOGAR, Registrasi Layanan, TEMANS, SIPRADA, dan SILARAS, namun belum seluruhnya berada dalam ekosistem aplikasi SPBE yang terstandar dan terintegrasi.	Aplikasi SPBE terstandar, aman, terintegrasi, dan mendukung proses bisnis secara efektif.	Terdapat kesenjangan dalam standardisasi dan integrasi aplikasi, karena sebagian aplikasi masih menggunakan media atau infrastruktur di luar ekosistem SPBE.

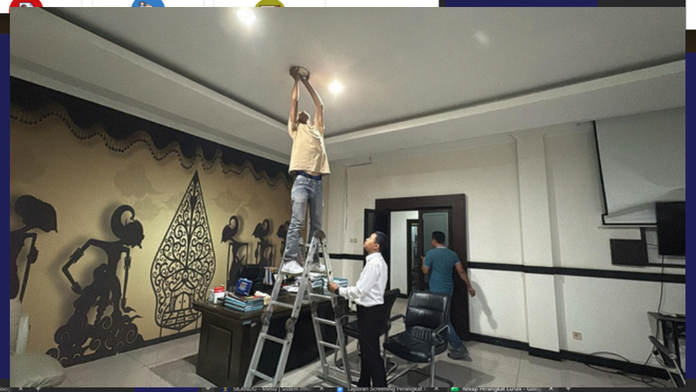
KONDISI SAAT INI

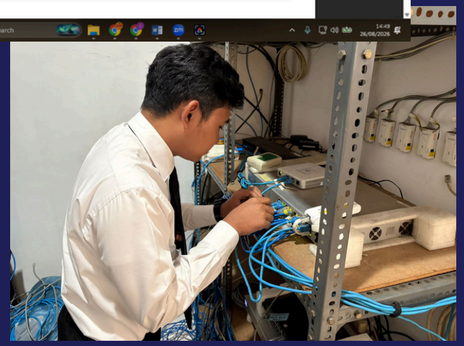




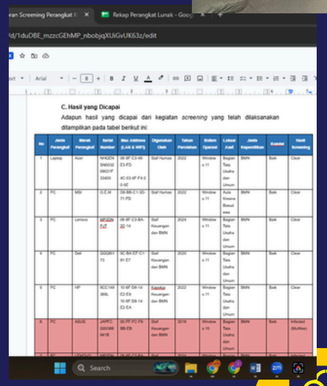


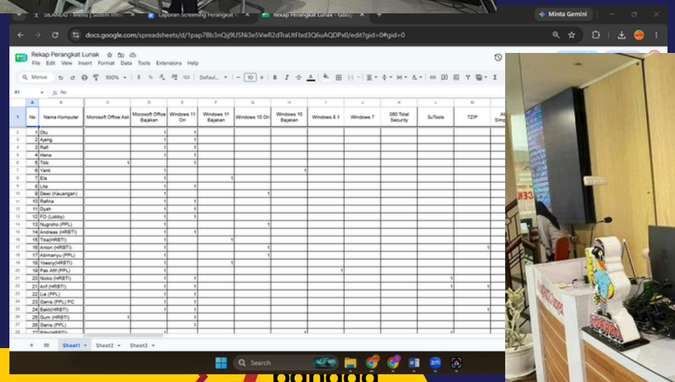














BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif
#bangga melayani bangsa

GAP ANALISYS

Aspek	Kondisi Saat Ini	Kondisi yang Diharapkan	Gap Analysis
Keamanan	Telah dilakukan screening perangkat dan pengendalian akses jaringan, namun masih ditemukan penggunaan perangkat lunak tidak resmi/bajakan.	Perangkat dan aplikasi aman, menggunakan perangkat lunak resmi, serta didukung pengendalian dan pemantauan keamanan.	Terdapat kesenjangan dalam kepatuhan penggunaan perangkat lunak dan pengamanan perangkat, yang dapat meningkatkan risiko keamanan informasi.
Manajemen	Telah dilakukan Manajemen Risiko, Manajemen Keamanan Informasi, dan penyusunan daftar aset, namun penerapan dan dokumentasinya masih perlu diperkuat.	Manajemen SPBE dilaksanakan secara terstruktur, terdokumentasi, terukur, dan berkelanjutan.	Terdapat kesenjangan pada konsistensi penerapan dan dokumentasi manajemen SPBE, sehingga pelaksanaan dan hasilnya belum sepenuhnya dapat diukur secara berkelanjutan.
Layanan	Layanan digital telah dimanfaatkan, namun masih terdapat gangguan akses jaringan serta kendala VPN yang menghambat integrasi layanan ke SILANDU.	Layanan SPBE mudah diakses, andal, aman, dan terintegrasi dengan gangguan yang dapat ditangani secara cepat.	Terdapat kesenjangan pada keandalan akses dan integrasi layanan, terutama akibat kendala jaringan dan VPN yang menghambat proses integrasi layanan ke SILANDU.

KESIMPULAN DAN EVALUASI

Berdasarkan hasil evaluasi, implementasi SPBE pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum Jawa Tengah telah berjalan dan didukung oleh berbagai kebijakan, SDM, infrastruktur, aplikasi, keamanan, manajemen, dan layanan digital. Namun, hasil gap analysis menunjukkan masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperkuat agar penyelenggaraan SPBE dapat berjalan lebih terintegrasi, andal, aman, dan sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Hasil Evaluasi:

- Kebijakan : perlu penguatan monitoring dan evaluasi implementasi.
- SDM TI: pemanfaatan Prakom sesuai fungsi TI perlu dioptimalkan.
- Infrastruktur: keandalan jaringan, khususnya di area layanan, perlu ditingkatkan.
- Aplikasi: standardisasi dan integrasi aplikasi perlu diperkuat.
- Keamanan: penggunaan perangkat lunak resmi dan pengamanan perangkat perlu ditingkatkan.
- Manajemen: penerapan dan dokumentasi manajemen SPBE perlu diperkuat.
- Layanan: kendala jaringan dan VPN masih menghambat akses dan integrasi layanan.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil gap analysis, rekomendasi diarahkan pada penguatan aspek yang masih memiliki kesenjangan, dengan prioritas pada hal-hal yang berdampak langsung terhadap operasional dan layanan SPBE.

- **Kebijakan: melakukan reviu dan evaluasi kebijakan/SOP SPBE secara berkala.**
- **SDM TI: mengoptimalkan penempatan dan pemanfaatan Prakom sesuai tugas dan kompetensi TI.**
- **Infrastruktur: meningkatkan kualitas dan pemerataan jaringan LAN/Wi-Fi, terutama pada area layanan.**
- **Aplikasi: melakukan standardisasi dan integrasi aplikasi ke dalam ekosistem SPBE.**
- **Keamanan: mengurangi penggunaan perangkat lunak tidak resmi dan meningkatkan pengamanan perangkat.**
- **Manajemen: memperkuat penerapan, dokumentasi, monitoring, dan evaluasi manajemen SPBE.**
- **Layanan: meningkatkan keandalan akses layanan serta menyelesaikan kendala VPN untuk mendukung integrasi ke SILANDU.**

RENCANA TINDAK LANJUT

Jangka Pendek

- Perbaikan LAN/Wi-Fi area layanan.
- Penyelesaian kendala VPN/VPS.
- Inventarisasi aplikasi dan perangkat TI.
- Penertiban penggunaan software tidak resmi.

Jangka Menengah

- Reviu dan pemutakhiran SOP SPBE.
- Peningkatan kompetensi Prakom.
- Standardisasi dan integrasi aplikasi.
- Penguatan manajemen dan keamanan SPBE.

Jangka Panjang

- Integrasi aplikasi dan data SPBE.
- Penguatan monitoring dan evaluasi SPBE.
- Peningkatan kualitas layanan digital secara berkelanjutan.

PENGAYOMAN
BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif
#bangga melayani bangsa

TERIMA KASIH

PENGAYOMAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa